

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar tradisional memiliki peran utama dalam struktur perekonomian Indonesia, terutama sebagai wadah utama bagi aktivitas ekonomi rakyat yang berbasis pada interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Sebagai entitas ekonomi yang telah mengakar dalam budaya masyarakat, pasar tradisional tidak hanya berfungsi sebagai pusat distribusi barang kebutuhan pokok, tetapi juga sebagai ruang sosial dan budaya yang memperkuat kohesi sosial komunitas lokal.² Dalam pembangunan ekonomi daerah, pasar tradisional memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat kecil, dan pemberdayaan pelaku usaha mikro dan kecil.³ Persaingan dengan pasar *modern* dan *e-commerce* menuntut adanya strategi pengembangan yang beradaptasi dan berkelanjutan agar pasar tradisional tetap relevan dan mampu bersaing secara sehat. Pasar Srengat merupakan salah satu pasar tradisional terbesar dan paling banyak dikunjungi di wilayah kecamatan Srengat yang termasuk sebagai wilayah administratif Kabupaten Blitar. Pasar Srengat merupakan

² Pariaman Sinaga, *Pasar Modern VS Pasar Tradisional*, (Jakarta: Kementrian Koperasi dan UKM, 2008), Hlm. 71.

³ Ghafur, Abd, "*Mekanisme Pasar Perspektif Islam*," 2019, (Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Hlm. 78

Pasar yang terletak di jalan Trisula No. 4, kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, 66152.

Pasar tradisional menghadapi tantangan besar di era perkembangan teknologi, terutama akibat persaingan dengan pasar *modern* seperti *supermarket* dan *hypermarket*, serta perkembangan *e-commerce*. Di Indonesia, pasar modern mencapai 31,4% per tahun, sementara pasar tradisional mengalami penurunan sebesar 8% per tahun. Kondisi ini mengancam keberlangsungan ribuan pedagang kecil yang bergantung pada pasar tradisional sebagai sumber penghidupan mereka.⁴ Pesaingan yang ketat mengharuskan sebuah Perusahaan harus lebih aktif, kreatif dan imajinatif serta melahirkan produk yang murah, bagus, dan penuh inovasi sehingga menjadi produk yang diminati oleh Masyarakat.⁵ Untuk mempertahankan keberadaannya, pasar tradisional perlu mengembangkan strategi yang relevan dan kompetitif. Salah satu langkah penting adalah revitalisasi infrastruktur dan fasilitas pasar agar lebih nyaman bagi konsumen.⁶

Pasar Srengat dikenal sebagai tempat yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat sehari-hari, mulai dari pedagang, buruh angkut,

⁴ Lembaga Penelitian SMERU, “Pasar Tradisional Di Era Persaingan Global” dalam <https://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/news22.pdf>, diakses 30 Mei 2025

⁵ Maryanto, Dunia Usaha Pesangin Usaha dan Fungsi KPPU (Semarang: UNISSULA PRESS,2017), 1

⁶ Putu Gde Sukaatmadja,dkk, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Bali”, (Universitas Udayana: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan) Hlm.122—123

tukang parkir, hingga pemilik warung sekitar. Komoditas yang diperjual belikan di pasar ini mencakup berbagai barang kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak goreng, dan telur, hingga sayur-sayuran segar, buah-buahan, daging, ikan, serta aneka bumbu dapur. Selain itu pasar ini juga menyediakan produk sandang seperti pakaian, perlengkapan rumah tangga, dan barang lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari. Pasar Srengat memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat sekitar. Pasar Srengat menghadapi tantangan yang signifikan salah satunya yaitu infrastruktur yang kurang memadai menjadi salah satu masalah utama, termasuk kebersihan, fasilitas umum, dan tata letak kios yang tidak tertata dengan baik. Hal ini seringkali menyebabkan pasar terkesan kumuh dan tidak nyaman bagi pembeli, sehingga memerlukan perhatian serius dalam pengelolaannya.⁷

Pasar tradisional masih memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, terutama karena lokasi strategis yang mendukung aksesibilitas baik bagi pembeli maupun pedagang. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya tarik pasar, karena aksesibilitas yang baik memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses pasar tersebut.⁸ Selain itu, keunikan produk lokal

⁷ Nurhadi Sasmita, "*Industrialisasi Di Gemeente Blitar*", (Jurusan Sejarah, Universitas Jember), Hlm. 7—9

⁸ Nella Amalia, "*Persepsi Pembeli Terhadap Aksesibilitas (Studi Kasus Kawasan Pasar Sayur Di JL. RA Kartini, Peunayong)*", (Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Benda Aceh) Hlm. 22

yang ditawarkan oleh pasar tradisional dapat menjadi daya tarik utama bagi konsumen, membedakannya dari pasar modern yang sering kali menawarkan produk seragam.⁹ Namun, untuk mempertahankan dan mengembangkan pasar tradisional, peran pemerintah daerah sangatlah penting. Pemerintah dapat mendukung pengembangan pasar tradisional melalui kebijakan yang mendukung, seperti penyediaan infrastruktur yang memadai dan promosi yang efektif, sehingga pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar *modern* dan terus menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat lokal.¹⁰

Pasar tradisional masih banyak menghadapi masalah infrastruktur yang kurang memadai, seperti kondisi kebersihan yang memprihatinkan dan fasilitas yang usang. Pemerintah melakukan revitalisasi bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pembeli dan pedagang, serta memperkuat fungsi pasar sebagai pusat interaksi sosial dan ekonomi masyarakat.¹¹ Digitalisasi pasar tradisional juga menjadi strategi penting bagi pemerintah untuk meningkatkan daya saing di era modern. Digitalisasi ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar tetapi juga memudahkan

⁹ Dwi Susanti dan Dwi Putra Darmawan, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Kertha, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur” (Jurnal Manajemen Agribisnis, Universitas Udanaya), Vol. 2 No. 1

¹⁰ Widi Nur Fajri dan Dewi Susiloningtyas, “Jangkauan Pelayanan Pasar Tradisional Berdasarkan Katarakteristik Lokasi dan Katarakteristik Konsumen di Kecamatan Cakung, Jakarta Timur”, (Universitas Indonesia)

¹¹ Ali Tafriji Biswan dan Komang Andriliani Widiastiti, “Revitalisasi Pasar Tradisional untuk Pemberdayaan EkonoI Sosial Krakyatan: Suatu Lesson Learned”, (Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, UNP Kediri) Hlm. 304—306

transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga pasar tradisional dapat mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang sengit. Program pelatihan dan pendidikan diberikan kepada pedagang untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka tentang manajemen usaha, pemasaran, dan peningkatan kualitas produk.¹²

Pengembangan ekonomi masyarakat melalui strategi yang tepat dapat memberikan dampak positif, dampak positif dari strategi pengembangan terhadap perekonomian masyarakat mencakup peningkatan pendapatan per kapita, kesempatan kerja yang lebih luas, dan pengurangan kemiskinan, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.¹³ Strategi yang efektif dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan membuat pasar lebih menarik bagi konsumen, sehingga dapat meningkatkan ekonomi lokal.¹⁴ Upaya menjaga eksistensi pasar tradisional dalam jangka panjang sangat penting karena pasar tradisional seringkali menjadi simbol budaya dan identitas lokal.

Strategi pengembangan pasar tradisional menjadi sangat penting untuk mempertahankan keberlanjutan pasar tersebut. Strategi ini meliputi

¹² Zumi Saidah dan Radinal Hakam, “*Dampak Pelaksanaan Program Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Interaksi Sosial Dan Biaya Produksi Pedagang, Studi Kasus: Program Revitalisasi Pasar Cileunyi Menjadi Pasar Sehat Cileunyi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat*”, (Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Padjadjaran), Vol. 1, Hlm. 263—269

¹³ Muhamad Ismail, “*Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat Di Provinsi Papua*”, (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri)

¹⁴ Susilowati dan Klaudiana Alfrida Sulastri Putri, “*Strategi Pembangunan Ekonomi Daerah*”, (Jurnal Multidisiplin Ilmu, Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi), Vol. 2 No. 1

penataan ulang lokasi pedagang, renovasi fasilitas, peningkatan kebersihan dan keamanan, serta pemberdayaan pedagang melalui pelatihan dan sosialisasi.¹⁵ Kolaborasi antara pemerintah, pedagang, dan Masyarakat juga diperlukan untuk memastikan bahwa pengembangan pasar tradisional berjalan efektif dan berkelanjutan, karena partisipasi aktif dari semua pihak dapat meningkatkan kepuasan pedagang dan pengunjung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan untuk meningkatkan daya saing pedagang pasar tradisional di Pasar Srengat?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh pedagang di Pasar Srengat dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern dan e-commerce?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah sehingga didapatkan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang diterapkan untuk meningkatkan daya saing pedagang pasar tradisional di Pasar Srengat.

¹⁵ Rikkie Dekas dan Saudi Berlian, “Pengaruh Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dan Pengelolaan Retribusi Pasar terhadap Kepuasan Pedagang”, (Jurnal Manajemen Informatika Kompter, Universitas Sumatera Selatan), Vol. 8 No. 4

2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh pedagang di Pasar Srengat dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern dan e-commerce.

D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

a. Ruang Lingkup Teori

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah mengacu pada strategi pengembangan pedagang pasar tradisional pada pada Pasar Srengat.

b. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas tentang karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, subjek dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Srengat.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian difokuskan pada satu lokasi yaitu Pasar Srengat Kabupaten Blitar. Keterbatasan waktu dalam pengumpulan data menyebabkan peneliti hanya dapat mengambil sampel terbatas dari populasi pedagang yang ada, yang mungkin belum sepenuhnya mewakili keseluruhan dinamika pasar. Data yang diperoleh sebagian besar bersifat kualitatif, yang sangat bergantung pada persepsi, pengalaman, dan respon subjektif dari para pedagang, pengelola pasar, serta pihak-pihak terkait.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini secara umum diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca yang tertarik dengan permasalahan yang diangkat penulis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ataupun rujukan bagi penulis lainnya yang ingin mengangkat topik yang sama.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi para akademis, terutama akademis ekonomi khususnya yang berkaitan tentang strategi pengembangan pedagang pasar di Kabupaten Blitar.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan menegaskan untuk setiap poin-poin pembahasan berupa definisi-definisi untuk setiap hal agar dapat tersampaikan dengan baik dan dapat menghindari kesalah pahaman pada makna yang ingin dibahas.

1. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah rancangan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas, status dan sumber daya suatu organisasi. Strategi pengembangan juga dapat dikatakan sebagai suatu Upaya melakukan analisis terhadap kondisi lingkungan untuk meningkatkan atau melakukan perubahan guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan.¹⁶

2. Pasar Tradisional

¹⁶ Bani Astiti Asa Nugroho, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Di Pasar Semarang”, (Jurusan Adminitrasi Publik, Universitas Diponegoro)

Pasar tradisional pasar yang dikelola secara sederhana dengan bentuk fisik tradisional yang menerapkan sistem transaksi tawar-menawar secara langsung. Dimana fungsi utamanya untuk melayani kebutuhan Masyarakat baik di desa, kecamatan dan lainnya. Harga yang berlaku di pasar tradisional bersifat tidak pasti oleh karena itu bisa dilakukan tawar-menawar.¹⁷

3. Pedagang Pasar Tradisional

Pedagang pasar tradisional adalah individu atau kelompok yang melakukan aktivitas jual beli di pasar tradisional. Mereka biasanya menawarkan produk lokal dengan proses tawar-menawar sebagai ciri khasnya. Pedagang ini sering kali menghadapi tantangan seperti persaingan dengan pasar modern, keterbatasan modal, serta kurangnya akses terhadap teknologi dan fasilitas.¹⁸

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian ini maka peneliti Menyusun sistematika penulisan agar dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini membahas tentang pendahuluan yang mana pada bab ini menyajikan beberapa Gambaran tentang konteks

¹⁷ Pariaman Sinaga, *Pasar Modern VS Pasar Tradisional*, (Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM, 2008), 71.

¹⁸ Husni Muharam, Wati Susilowati dan Siti Sarofah, “*Strategi Pengembangan Pada Pasar Tradisional Guntur Ciawitali Garut*”, (Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan, Universitas Garut), Vol. 6 No. 1

penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, batas masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisi tentang kajian Pustaka yaitu terdiri dari kajian focus pertama, kajian focus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi dengan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dari jenis penelitian, Lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, yaitu berisi mengenai hasil penelitian mulai paparan data terkait dengan analisis ekonomi syariah terhadap perkembangan pasar di era digital dalam meningkatkan daya saing di era digital (studi kasus pasar Srengat, Kabupaten Blitar)

BAB V PEMBAHASAN, yaitu pembahasan mengenai analisis dengan cara melakukan konfirmasi antara temuan yang didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu.

BAB VI PENUTUP, berisi tentang Kesimpulan dari paparan yang telah disampaikan, serta saran-saran yang akan dikumpulkan untuk pembaca.